

ABSTRAK

PANGGABEAN TIROHIMAH (2004), PENGARUH SEKOLAH PEMBAURAN DALAM KERANGKA INTEGRASI BANGSA YANG MULTIEtnik.

Sebuah kajian terhadap program asimilasi Pemerintah Orde Baru dalam sekolah pembauran di Medan. Selama kurun waktu \pm 29 tahun sejak 1975 sampai sekarang (2004), belum ada kebijakan baru mengenai sekolah-sekolah pembauran (sekolah Cina).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan sekolah-sekolah pembauran dalam proses asimilasi. Dengan mengambil lima sekolah sebagai sampel (informan), dianggap dapat mewakili sekolah-sekolah pembauran yang ada di Medan. Yaitu : SMA Methodist, SMA Amir Hamzah, SMA Sultan Iskandar Muda, SMA Santo Thomas, dan SMA Jenderal Sudirman. Dengan mengetahui tingkat keberhasilan proses asimilasi dalam sekolah-sekolah pembauran tersebut akan dapat dilihat ada pengaruh atau tidak terhadap proses integrasi bangsa yang multietnik di Medan.

Apakah melalui kebersamaan siswa-siswa dari keturunan Tionghoa dengan siswa-siswa dari penduduk asli dapat berintegrasi dalam sekolah-sekolah pembauran. Yang dapat mendobrak sekat-sekat psikologis di antara mereka secara alamiah, sehingga rangkaian sejarah hitam yang dialami orang tua mereka dalam beberapa kerusuhan sosial tidak terulang pada generasi mereka. Maka dalam penelitian ini penulis akan melihat tingkat keberhasilan proses asimilasi dalam tujuh aspek, yaitu : (1) Aspek kultural (nilai-nilai budaya), (2) aspek struktural (keterlibatan dalam struktur sosial), (3) Aspek Amalgamasi (intimasi dalam pergaulan), (4) aspek identifikasi (predikat diri), (5) aspek sikap, (6) aspek perilaku, dan (7) aspek civic (kesadaran bernegara).

Dengan menggunakan metode pengumpulan dan analisis data antara lain :

- 1) Kuesioner untuk mengetahui latar belakang kehidupan responden, umur, jenis kelamin, orangtua, pendidikan, pekerjaan, agama dan tempat lahir.
- 2) Teknik Wawancara tertutup (berstruktur) dan terbuka (non berstruktur).
- 3) Observasi, melihat dan melibatkan diri secara langsung kepada obyek dan subyek penelitian, sehingga fenomena kehidupan mereka yang berkenaan dengan masalah penelitian dapat terekam dengan baik.
- 4) Studi Kepustakaan.
- 5) Pengolahan dan analisis data : Mengacu pada model interaktif Miles Matthew B. dan Michael A. Huberman Setelah data-data didokumentasi dan ditabulasi dengan menggunakan persentase, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tiga alur kegiatan secara bersamaan. Yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /verifikasi.

Hasil penelitian pada 5 (lima) sekolah pembauran tersebut menunjukkan pengaruh yang positif dalam proses asimilasi (pembauran). Sebab tingkat asimilasi pada setiap aspek berdasarkan analisis tabel deskriptif rata-rata (Mean) 65,63 %. Data ini diperkuat dengan hasil pengamatan dan wawancara langsung.

Peleburan identitas siswa-siswa etnis Tionghoa ke dalam budaya nasional, seperti yang diharapkan oleh Pemerintah Orde Baru tidak terjadi dalam sekolah-sekolah pembauran. Akan tetapi mereka telah terlibat dalam konteks pergaulan yang lebih luas tanpa melepaskan unsur-unsur budaya yang mereka miliki sebelumnya.

ABSTRACT

PANGGABEAN TIROHIMAH (2004), THE INFLUENCE OF MIXING SCHOOL IN THE MULTIETNIC NATION INTEGRITY.

A study on asimilation program of New Orde Government of mixing schools in Medan. For about 29 years since 1975 till new (2004), there isn't any new policy about the mixing Schools (Chinese school).

The purpose of this study is to evaluate the performance of mixing schools in assimilation process. The writer choose five schools as the sample of which represented as mixing schools in Medan, i.e: SMA Methodist, SMA Amir Hamzah, SMA Sultan Iskandar Muda, SMA Santo Thomas, and SMA Jenderal Sudirman. By examining the capability of assimilation proses in those mixing schools we could see nether there are same effect or not to ward the integration process of multiethnic ragion in Medan.

Are the agregation of those Chinese and native students could emerge the integrity in those mixing schools. It will eliminate the psychological gap among them naturally, so the dark story experienced by their parents in some social riot will happen again to ward them. In this study the writer will review the performance of assimilation process in seven aspects, i.c : (1) aspect of culture (cultural value), (2) aspect of structural (involvement in social structure), (3) aspect of amalgamation (closed friendship), (4) aspect of identification (self estem), (5) aspect of attitude, 6) aspect of behavior, and (7) aspect of civics.

The data collecting method and analyze method such as :

1. Questionnaire to study the back ground of respondent, age, sex, parent, education, occupation, religion and date of birth
2. Open and closed interview
3. Observation to the research object directly
4. Library research
5. Data processing and analysis method : refered to interactive models by Miles Mattew B. and Michael A. Huberman. After the data was documented and tabulated, the data will be processed and analysed in descriptive tabel by using the percentage. Then the three activities processing such as : the reduction of data, to place ready of data, and conclusion /verification.

The result of research indicates that the 5 (five) mixing schools designate the positive impact in assimilation process, because the assimilation level in each aspect based on mean descriptive table analysis (Mean) is 61,87. These data supported by the results of observation and interview.

The students' melted identity of the Chinese through national culture, that new orde government been hoped, poorly, it is not occur in mixing schools. It is the reality in friendship context that they have involved further without loosing culture traits that they have before.